

ABSTRAK

Mayang Sari, Fitriyah, 2022 “PENGARUH *HOME INDUSTRY* DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM STUDI KASUS DI DESA PETUNG PANCENG GRESIK” Unisda Lamongan Pembimbing (1) Dr. H. Khotib Sholeh, M.Ag. (2) Ahmad Munir Hamid, S.E., M.SEI.

Kata Kunci: *Home Industry*, Kesejahteraan Masyarakat, Perspektif Ekonomi Islam

Home industry juga merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan kontribusi yang besar dan menempati posisi yang strategis dalam pembangunan ekonomi di Desa Petung. Di samping itu *home industry* juga mampu memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan pelayanan ekonomi yang secara luas kepada masyarakat, serta berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini, skripsi menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha *home industry* Desa Petung masih sederhana atau sebagian masih menggunakan sistem manual. Sementara untuk memperoleh bahan bakunya sudah mudah untuk didapatkan karena sudah banyak tersedia dipasar atau toko-toko terdekat. Untuk pengaruh *home industry* ini sudah sangat membantu perekonomian keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan tinjauan ekonomi islam bahwa usaha yang dilakukan oleh pengusaha *home industry* Desa Petung

dilakukan dengan cara baik dan sejalan dengan syariat islam, baik pada bahan baku, modal, proses produksi dan pemasaran. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi proses produksi dan pemasaran dalam media sosial tetapi tetap sesuai dengan aturan ekonomi islam.

Pada penelitian ini di sarankan untuk lebih melakukan usaha yang sesuai dengan prinsip ekonomi islam. Cara memproduksinya dengan cara yang halal dan tidak mengambil keuntungan yang bisa merugikan masyarakat Desa lainnya.